

Pernyataan Sikap PP Muhammadiyah Terkait Konflik di Masjid Al-Aqsa

Rabu, 26-07-2017



PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Kantor Jakarta :
Jl. Menteng Raya No. 62 Jakarta 10340
Telp. (021) 3903021-22
Fax. (021) 3903024
E-mail : pp.muh.jkt@gmail.com
Web site : <http://www.muhammadiyah.or.id>

Kantor Yogyakarta :
Jl. Cik Ditiro No. 23 Yogyakarta 55225
Telp. (0274) 553132
Fax. (0274) 553137

Email : muhammadiyahpusat@yahoo.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pernyataan Sikap PP Muhammadiyah

Terkait Konflik di Masjid Al-Aqsa

Nomor : 340 /PER/I.O./J/2017

Sehubungan dengan kekerasan yang menimbulkan korban jiwa meninggal dunia dan terluka di Palestina, Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyatakan sikap sebagai berikut:

1. Sangat prihatin dengan kekerasan yang terjadi di Palestina, dan menyatakan bela sungkawa yang sedalam-dalamnya kepada mereka yang wafat dengan iringan doa semoga mereka mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah *Subhanahu Wataala*. Muhammadiyah mengutuk keras tindakan kekerasan yang dilakukan oleh penguasa dan tentara zionis Israil terhadap warga sipil Palestina yang tidak berdosa. Membunuh manusia yang tidak berdaya adalah perbuatan yang tidak berperikemanusiaan, kejahatan yang sama nilainya dengan membunuh seluruh umat manusia, pelanggaran Hak Azasi Manusia dan Hak-hak Masyarakat Sipil yang dilindungi oleh hukum internasional.
2. Mendesak Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), Organisasi Kerjasama Islam (OKI), Liga Arab untuk segera melakukan sidang khusus membahas langkah-langkah penyelesaian kekerasan di Palestina. Kepada pihak-pihak yang bertikai hendaknya melakukan gencatan senjata dan menghentikan segala bentuk konfrontasi. Apabila dipandang telah melakukan pelanggaran dan kesepakatan damai, PBB dapat memberikan sanksi kepada Pemerintah Zionis Israil.
3. Mendesak negara-negara yang selama ini memiliki interest terhadap masalah Timur Tengah, terutama Palestina, seperti Amerika Serikat, Rusia, Turki, Iran, dan negara-negara di kawasan Timur Tengah lainnya untuk mengambil langkah-langkah cepat agar kekerasan di Palestina tidak semakin meluas ke wilayah lainnya. Jika kekerasan penguasa zionis Israil tidak segera dihentikan dan diselesaikan, Muhammadiyah khawatir akan terjadinya aksi perlawanan yang ditujukan kepada negara-negara yang dianggap melindungi dan membela Israil serta kemungkinan terjadinya aksi terorisme dan kebangkitan radikalisme.
4. Menghimbau kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk mengambil prakarsa dan langkah-langkah diplomatik untuk menyelesaikan masalah Palestina secara komprehensif. Dengan kekuatan diplomatiknya Pemerintah Indonesia dapat mengangkat kembali alternatif *two-states solution* sebagai bagian dari *road-map* perdamaian Israil-Palestina.
5. Menyerukan kepada umat beragama, khususnya umat Islam, untuk menggalang solidaritas politik, kemanusiaan, dan dukungan spiritual bagi perjuangan rakyat Palestina karena sesungguhnya semua agama mengajarkan kepada pemeluknya untuk membela kaum yang tertindas dan terzalimi. Walaupun nuansa keagamaannya sangat kuat, konflik Israil-Palestina bukanlah merupakan konflik agama dan antar agama, tetapi lebih merupakan konflik politik. Karena itu, dalam memberikan dukungan terhadap perjuangan rakyat Palestina hendaknya lebih mengedepankan aksi-aksi solidaritas moral, spiritual, kemanusiaan, dan politik dengan menghindari aksi yang anarkistis.

Jakarta, 01 Dzulqad'ah 1438 H.

25 Juli

Ketua,

Prof. Dr. H. Bahtiar Effendy, MA.
NBM 744.626



Sekretaris Umum,

Dr. H. Abdul Mu'ti, M.Ed.
NBM 750.178

[Klik Disini](#)